

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Di dalam desain komunikasi visual mempunyai cakupan yang sangat luas, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, agar dapat menjadi dasar dan sumber dalam penyusunan tugas akhir. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, seperti hasil pengumpulan data, wawancara, studi literatur, studi eksisting, catatan lapangan, dan lain-lain.

Untuk melakukan metode penelitian kualitatif ini memerlukan pendekatan dengan orang-orang yang ahli di bidangnya, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kenyataan di lapangan.

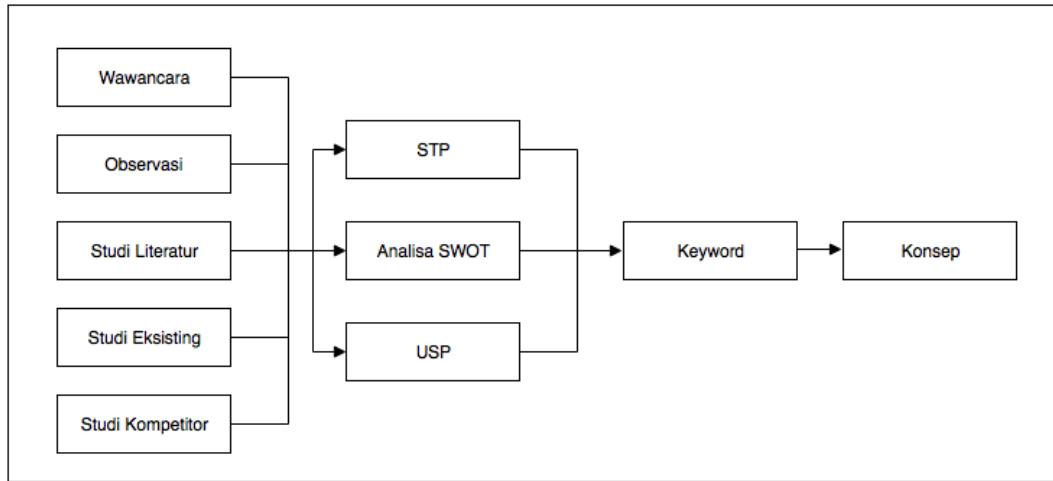
Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih menonjolkan dalam landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus terhadap penelitian tersebut.

3.2 Perancangan Penelitian

Tahap perancangan penelitian ini harus disusun secara sistematis dan logis karena pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Tujuannya agar memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan mengenai perancangan media promosi wisata Negeri Atas Angin berbasis videografi di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Adapun proses dari perancangan penelitian, yang pertama yaitu wawancara dengan warga desa dan pengelola setempat, wawancara

ini merupakan tahap awal untuk mendapatkan informasi yang beragam berkaitan dengan wisata Negeri Atas Angin Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Langkah kedua yaitu observasi, dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan. Melihat dan mengamati secara langsung lokasi wisata Negeri Atas Angin yang menjadi objek penelitian. Tahap ketiga yaitu menentukan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* (STP). Penentuan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* (STP) berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan peneliti. Tujuan STP sendiri yaitu untuk memilih target pasar dan memberikan penempatan (*positioning*), tentunya yang disasar sebagai target pasar yaitu yang memiliki peluang paling potensial untuk datang ke tempat wisata Negeri Atas Angin di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Yang ke empat yaitu studi eksisting, ini dilakukan untuk menganalisa dari segi upaya promosi yang telah dilakukan untuk mempromosikan wisata Negeri Atas Angin kepada khalayak luas. Studi eksisting berkaitan dengan promosi berbasis videografi yang sudah ada kemudian dianalisa secara konten, visual, dan teknik pengambilan gambar.

Setelah dilakukan proses diatas kemudian semua data yang didapatkan diolah kembali menggunakan analisis SWOT, yang mana semua tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan tahapan perancangan penelitian dan proses untuk mencari kata kunci dan melahirkan sebuah konsep yang akan digunakan pada perancangan promosi wisata Negeri Atas Angin Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Berikut gambar bagan perancangan penelitian :



Gambar 3.1 Bagan Perancangan Penelitian
 (sumber : hasil olahan peneliti, 2016)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode riset yang dipilih, agar data bisa dikumpulkan sebaik-baiknya. Data yang dikumpulkan memiliki peranan yang penting untuk bisa mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam perancangan promosi wisata Negeri Atas Angin berbasis videografi di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan bertanya baik sepihak maupun dua belah pihak yang dikerjakan dengan sistematik dan belandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2000: 62). Wawancara memungkinkan untuk mendapatkan data secara lebih tajam dibanding lainnya, karena langsung menuju kepada pelaku atau orang yang berpengalaman dan memang melakukan hal yang berhubungan dengan perancangan tugas akhir ini.

Bapak Iskandar M.si sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bojonegoro dan Bapak Amir Syahid, S.Sos, M.Si Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, yang menjadi target wawancara. Karena hasil

wawancara dari beliau-beliau ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis agar mempermudah dalam perancangan promosi wisata Negeri Atas Angin berbasis videografi di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis.

Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap wisata-wisata Negeri Atas Angin yang ada di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi setiap Negeri Atas Angin yang diteliti, mulai dari yang menjadi daya tarik wisata Negeri Atas Angin, info acara yang biasa dilakukan di Negeri Atas Angin, dan perkiraan pengunjung.

3. Studi Literatur

Studi literatur sendiri adalah metode pengumpulan data dengan melakukan referensi, literatur maupun bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penyusunan laporan.

Pada metode ini, digunakan berbagai literatur berhubungan dengan proses perancangan promosi wisata Negeri Atas Angin berbasis videografi sebagai upaya pengenalan pariwisata Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur seperti, buku, jurnal, dan artikel dari website.

4. Studi Eksisting

Studi eksisting digunakan sebagai pembanding karya yang akan dibuat, kelebihan dan kekurangan dari video sebelumnya dijadikan bahan kajian sehingga karya yang akan dibuat nantinya memiliki pembeda dengan yang sebelumnya.

5. Studi Kompetitor

Untuk memperkuat konsep dan ide yang akan dituangkan ke dalam karya video pariwisata guna memperkenalkan tujuan wisata Negeri Atas Angin yang ada di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur, maka dilakukan kajian terhadap karya video yang sejenis.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan objek wisata Negeri Atas Angin di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Data yang dikumpulkan berupa foto-foto lokasi objek wisata, arsip, serta data-data tertulis yang berkaitan dengan perancangan ini.

3.4 Analisa Data

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dari metode obervasi, wawancara, studi eksisting, dan studi literatur maka data akan dianalisa berdasarkan metode

kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan seluruh data yang terkumpul tersebut, kemudian dibuat beberapa rancangan promosi wisata Negeri Atas Angin berbasis videografi di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menyajikan dalam bentuk skema perancangan yang akan menjelaskan tahap-tahap perancangan promosi dari pengumpulan data sampai pada tahap proses membuat video promosi wisata Negeri Atas Angin Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil kesimpulan dari analisis data, SWOT dan STP hingga mendapatkan *keywords*.